

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada seluruh *numeral classifier* yang digunakan dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam novel *Anak Semua Bangsa*, terdapat penggunaan *numeral classifier*, yaitu *abad, adegan, bahu, bait, baris, barisan, batang, belah, benggol, bilah, botol, buah, bulan, butir, cangkir, carik, cuil, deretan, ekor, gelas, golongan, gulden, gumpal, gumpil, gunung, hari, hektar, jam, kali, karat, karung, kelompok, kilometer, lembar, malam, menit, meter, minggu, orang, pal, picis, pikul, pincuk, pokok, potong, pucuk, ringgit, rombongan, rumpun, rupiah, sapuan, sen, sentimeter, sentimeter kubik, setel, sosok, tahun, talen, tandan, titik, dan tumpuk*.
2. Berdasarkan klasifikasinya, *numeral classifier* yang terdapat dalam novel *Anak Semua Bangsa* dapat dikelompokkan atas tiga klasifikasi, yaitu: (1) *numeral classifier* individual, di antaranya *orang, sosok, ekor, buah, pucuk, butir, batang, bilah, lembar, dan pokok*; (2) *numeral classifier* kolektif, di antaranya *tumpuk, rombongan, rumpun, golongan, kelompok, setel, deretan, barisan, baris, tandan, dan pincuk*; (3) dan *numeral classifier* ukuran, di antaranya *hari, malam, gumpil, gumpal, gulden, picis, karat, potong, cuil, gelas, bahu, pal, sapuan, dan sentimeter kubik*.

4.2 Saran

Penelitian terkait *numeral classifier* dalam novel *ABS* karya Pramoedya Ananta Toer ini difokuskan pada *numeral classifier* yang digunakan, klasifikasi, dan situasi penggunaannya dalam situasi berbahasa sehari-hari saat ini. Walaupun dalam proses klasifikasi dilakukan pendefinisian, tetapi proses tersebut tidak dilakukan secara mendalam hingga ke konteks sosial dan budaya. Oleh karena itu, diharapkan bagi penelitian berikutnya dapat mengkaji makna *numeral classifier* yang lekat dengan kebudayaan masyarakat penutur menurut konteks tersebut. Selain itu, Indonesia memiliki kekayaan bahasa daerah yang berlimpah. Akan tetapi, hingga saat ini belum banyak *numeral classifier* bahasa daerah di Indonesia yang dikaji dalam penelitian terdahulu. Dengan demikian, ada banyak bahasa daerah yang sangat berpotensi untuk dikaji lebih lanjut mengenai *numeral classifier* yang digunakan oleh masyarakat penutur bahasa tersebut. Lebih lanjut, situasi penggunaan masing-masing *numeral classifier* tersebut juga dapat dikaji untuk mencari tahu eksistensi *numeral classifier* di antara masyarakat penuturnya, baik bagi penutur usia muda maupun bagi penutur usia lanjut.

